

ISSN: 2477-2232
eISSN: 2337-9510

Jurnal Edu Civic

Media Publikasi Ilmiah Prodi PPKn



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (PIPS)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

EDU CIVICS

VOL. 05

NO. 01

JULI 2019

**ISSN:
2477-2232
eISSN:
2337-9510**

Diterbitkan oleh Program Studi PPKn FKIP Universitas Tadulako

Pengarah

Prof. Dr. Ir. H. Mahfudz, MP
(Rektor Universitas Tadulako)

Penanggung Jawab

Dr. Anshari Syafar, M.Sc

Editor in Chief

Dr. Jamaludin, M.Si

Editor

Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M.Si (UPI)
Prof. Dr. Hasnawi Haris, M.Hum (UNM)
Dr. Rahman Musyawan, Drs., M.Si (UNPAD)
Dr. Ahmad Said, M.Pd (IAIN PALU)
Dr. Sunarto Amus, M.Si (UNTAD)
Dr. H. Asep Mahfudz, M.Si (UNTAD)

Editor Production

Hasdin, S.Pd., M.Pd
Drs. Imran, M.Si

Administration

Nurainun, S.Pd., M.Pd
Windy M. S.Pd., M.Pd

Alamat Redaksi

Program Studi PPKn, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P-IPS)
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tadulako
Jl. Soekarno Hatta, Kampus Untad
e-mail:prodippkn2015@gmail.com
website – <http://ppkn.fkip.untad.ac.id>
(Rektor Universitas Tadulako)

<p>Semua tulisan yang ada dalam Jurnal Edu Civic merupakan Tanggung Jawab Penulis</p>

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat-Nya kami bisa menyelesaikan penyusunan dan penerbitan jurnal *edu civic*. Jurnal ilmiah berada pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.

Jurnal *edu civic* telah memasuki tahun kelima dan terbitan ini merupakan terbitan ketujuh. Tema terbitan kali ini tentang Sosial budaya, dalam berbagai perspektif kajian antara lain tema tentang Lembaga Adat, Upacara Adat, Kehidupan Sosial Ekonomi, Partisipasi Politik, Perilaku Politik, Interaksi Sosial, Gotong Royong dan Kasus Terorisme. Kajian ini dimaksudkan untuk memperkuat muatan materi perkuliahan.

Terbitnya nomor ini merupakan kerja keras dan perhatian dari banyak pihak, meskipun berbagai kendala yang kami hadapi dalam mendorong eksistensi jurnal *edu civic* ini, terutama dalam menghimpun tulisan dari berbagai pihak, oleh karena itu kami mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu secara tulus dan ikhlas, sehingga jurnal *edu civic* dapat diselesaikan.

Semoga jurnal *edu civic* memberikan kontribusi dan informasi bagi masyarakat dan segenap civitas akademika, dan secara khusus Dosen dan Mahasiswa serta program studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tadulako.

Harapan, dengan kehadiran terbitan baru jurnal *edu civic* akan memberikan manfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan mutu pendidikan dan ilmu pengetahuan bagi kita semua, dan semoga upaya ini mendapat keberkahan dari Allah SWT.

Palu, Juli 2019

Redaksi

DAFTAR ISI

Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Kriminologi Melalui Strategi Pembelajaran <i>Lightening The Learning Climate</i> di Program Studi PPKn Universitas Tadulako <i>Hasdin, Alri Lande & Windy M</i>	1-12
Partisipasi Masyarakat dalam Penggunaan Alokasi Dana Desa (Add) dalam Perspektif Civic Responsibilities di Desa Kotaraya Induk Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong <i>Stefani Alen & Hasdin</i>	13-20
Perjuangan Perempuan Bali Memperoleh Harta Waris Menurut Hukum Waris Adat Bali di Dusun Antasari Desa Balinggi Jati <i>Ayu Krisna Dewi & Hasdin</i>	21-27
Dampak Sosial Keberadaan Pt. Wanxiang Nickel Indonesia Terhadap Kehidupan Masyarakat di Desa Bahomotefe Kecamatan Bungku Timur Kabupaten Morowali <i>Lisda Yanti & Sunarto Amus</i>	28-36
Dampak Faktor Ekonomi Orang Tua Terhadap Keberlanjutan Pendidikan Anak Usia 14-20 Tahun di Desa Kasoloang Kecamatan Bambaira Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat <i>Ahmad Rifai & Asep Mahpudz</i>	37-45
Dampak Penerapan <i>Full Day School</i> Pada Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 14 Palu <i>Ade Irma & Imran</i>	46-53
Peran Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala <i>Wisdayanti & Imran</i>	54-59
Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Pamona Selatan <i>I Wayan Adi Widnyana & Jamaludin</i>	60-69
Kajian Tentang Tradisi Kepercayaan Masyarakat Suku Kaili Terhadap Adat “Baliala” (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Kayumalue Ngapa Kecamatan Palu Utara) <i>Adriyansyah, Jamaludin & Imran</i>	70-75
Upaya Orang Tua Dalam Mengantisipasi Dekadensi Moral Pada Anak Usia Sekolah Menengah Pertama (Smp) di RT 01 RW 02 Kelurahan Talise <i>Nurafni & Muhi Ali Jennah</i>	76-81

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA
MATAKULIAH KRIMINOLOGI MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE*
DI PROGRAM STUDI PPKn UNIVERSITAS TADULAKO**

^{1*}Hasdin

^{2*}Alri Lande & ^{3*}Windy M

^{1*}Dosen PPKn FKIP UNTAD

^{2*}Dosen PPKn FKIP UNTAD

^{3*}Dosen PPKn FKIP UNTAD

***Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada matakuliah kriminologi melalui strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* di Program Studi PPKn Universitas Tadulako. Desain Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi PPKn FKIP Universitas Tadulako Palu pada Semester Genap 2017/2018. Adapun waktu pelaksanaan penelitian, yaitu dari bulan April-Juni 2018. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester VI (enam) yang berjumlah 48 orang, yang terdiri dari 24 (dua puluh empat) orang laki-laki dan 24 (dua puluh empat) orang perempuan. Validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi data seperti yang dikemukakan oleh Hopkins, yaitu: triangulasi, member chek, audit traill, dan ekspert opinion. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu melalui pengamatan (*observasi*) dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi *Lightening The Learning Climate* pada Matakuliah Kriminologi di Program Studi PPKn FKIP Universitas Tadulako. Hal ini dapat ditunjukkan dari perolehan hasil belajar mahasiswa pada siklus I yang mencapai 62,50, dan pada siklus II meningkat menjadi 85,41.*

***Kata Kunci:** Hasil Belajar; Strategi Pembelajaran; dan *Lightening The Learning Climate*.*

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran yang baik adalah strategi yang dapat membuat peserta didik merasa senang, ceria, tidak terbebani dengan pembawaan dosen yang agak serius bahkan cenderung kaku dalam pembelajaran, dan dapat membuat perubahan pada peserta didik. Perubahan pada peserta didik yang dimaksud adalah perubahan pada perolehan hasil belajar, baik yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Suasana keceriaan dapat diciptakan dalam pembelajaran agar suasana hati mahasiswa menjadi terbuka dengan apa yang disampaikan, di samping juga dapat menarik perhatian mereka. *Lightening The Learning Climate* (menghidupkan suasana belajar) bisa menjadi pilihan strategi pembelajaran bagi dosen untuk menciptakan keceriaan dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Strategi *Lightening The Learning Climate* diimplementasikan dalam bentuk penggunaan humor kreatif yang relevan dengan materi yang diajarkan. Namun, hal ini bukanlah pekerjaan mudah bagi dosen yang tidak terbiasa melakukan humor. Butuh usaha dan latihan khusus untuk dapat memiliki kemampuan humor tersebut. Meskipun tidak semua dosen memiliki kemampuan humor dan dapat menciptakan suasana menyenangkan dalam interaksinya dengan mahasiswa, namun hal tersebut dapat disiasati dengan menggunakan berbagai sumber relevan yang memungkinkan terciptanya suasana pembelajaran yang ceria dan menyenangkan. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan minat mahasiswa adalah dengan menggunakan karikatur dan anekdot/cerita singkat yang mengandung humor. Karikatur dan anekdot/cerita singkat humor ini memiliki kemampuan menggelitik tawa mahasiswa yang tidak jauh berbeda dengan kemampuan humoris dosen jika dipilih dan digunakan secara tepat. Artinya, penggunaan karikatur dan anekdot/cerita singkat humor dapat menggugah siswa secara emosional, menciptakan suasana menyenangkan, dan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik bagi mahasiswa. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat mempertinggi daya ingat, dan memberi peluang kepada mahasiswa untuk memfungsikan otak memori dan otak berpikirnya secara optimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Menurut Wastrisa (<http://cicibon.blogspot.co.id/2012>) bahwa “strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* adalah merupakan strategi pembelajaran dengan sistem berkelompok, dimana sebuah kelas dapat dengan cepat mewujudkan iklim belajar informal yang santai dengan meminta peserta didik menggunakan kreasi tentang

materi pembelajaran yang tengah diajarkan”. Menurut Silberman bahwa “strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* adalah sebuah kelas dengan cepat mewujudkan iklim belajar informal yang santai dengan meminta peserta didik menggunakan humor kreatif tentang materi pelajaran yang tengah diajarkan. Strategi ini tidak hanya akan membuat peserta didik berhumor ria, namun juga berpikir”.

Hartono, dkk (2008:110) menjelaskan bahwa dengan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dapat membuat satu kelas cepat menemukan suasana belajar yang rileks, informal dan tidak menakutkan dengan meminta siswa untuk membuat humor-humor kreatif yang berhubungan dengan materi kuliah. Strategi ini sangatlah informal, akan tetapi pada waktu yang sama dapat mengajak siswa untuk berpikir.

Hasil penelitian dalam pembelajaran pada dekade terakhir mengungkapkan bahwa belajar akan efektif jika peserta didik dalam keadaan gembira. Kegembiraan dalam belajar telah terbukti memberikan efek yang luar biasa terhadap capaian hasil belajar peserta didik. Di antara hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jean Amorie (2015). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian relevan lainnya adalah yang dilakukan oleh Nadya Wulandari (2014). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Strategi mengajar menggunakan humor terbukti efektif memberikan pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Penelitian relevan lainnya, khususnya penggunaan sisipan humor dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa (Hasdin, 2017).

Berdasarkan hasil pengamatan awal, aktivitas belajar mahasiswa pada saat mengikuti perkuliahan Kriminologi masih kurang baik, hal ini dapat dilihat dari tindakan-tindakan yang dilakukan mahasiswa saat mengikuti kuliah, misalnya, datang terlambat, bercerita dengan teman pada waktu perkuliahan berlangsung, dan main handphone di kelas. Konsekuensinya capaian hasil belajar yang diperoleh mahasiswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes Ujian Tengah Semester (UTS) mahasiswa, dimana masih di bawah 75% mahasiswa yang mencapai ketuntasan belajar. Ketuntasan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memperoleh nilai A, dan B. Kondisi ini menurut peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa kurang tertarik dengan perkuliahan yang diberikan. Kondisi ini boleh jadi disebabkan karena strategi

pembelajaran yang digunakan oleh peneliti masih kurang sentuhan humornya untuk merangsang keceriaan mahasiswa dalam pembelajaran. Berdasarkan data tersebut memotivasi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Matakuliah Kriminologi melalui Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* di Program Studi PPKn Universitas Tadulako”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas atau classroom action research. Pelaksanaan penelitian mengikuti tahap penelitian yang tiap tahapnya disebut siklus. Rencana masing-masing siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu orientasi, perencanaan, tindakan, pengamatan, evaluasi dan refleksi. Tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mengacu pada desain yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (Wiriaatmadja, 2005:66). Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi PPKn FKIP Universitas Tadulako Palu pada Semester Genap 2017/2018. Adapun waktu pelaksanaan penelitian, yaitu dari bulan April-Juni 2018. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester VI (enam) yang berjumlah 48 orang, yang terdiri dari 24 (dua puluh empat) orang laki-laki dan 24 (dua puluh empat) orang perempuan.

Teknik penarikan subyek penelitian dilakukan secara total sampling, yaitu dengan mengambil keseluruhan subyek penelitian sebanyak 48 orang. Adapun alasan peneliti memilih mahasiswa semester VI sebagai subjek penelitian karena berdasarkan pengamatan awal bahwa mahasiswa di semester tersebut memiliki hasil belajar yang masih rendah. Orientasi dilakukan dalam beberapa hal yang diperuntukkan sebagai pemantapan pada saat pelaksanaan tindakan. Adapun yang dilakukan pada tahap ini, yaitu peneliti mengidentifikasi mengenai hasil belajar mahasiswa dengan cara melakukan tes kemampuan awal pada saat perkuliahan berlangsung. Tes tersebut dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa sebelum diberikan perlakuan.

Jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berasal dari lembar observasi dan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas Kelas A semester VI Prodi PPKn FKIP Universitas Tadulako yang memprogramkan Matakuliah Kriminologi.

Validasi ini dimaksudkan sebagai pembuktian bahwa data yang diperoleh peneliti sesuai dengan yang benar-benar terjadi di lapangan dan sesungguhnya. Validasi data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah validasi data seperti yang dikemukakan oleh Hopkins (Wiriaatmadja, 2008: 168-17) yaitu: *triangulasi, member chek, audit trail, dan ekspert opinion*.

Adapun tahap pelaksanaan tindakan sebagai berikut;

a. Perencanaan

Implementasi penelitian ini, peneliti bertindak sebagai dosen yang mengajar dan observer adalah teman sejawat dosen dan satu orang mahasiswa. Matakuliah yang dikuliahkan adalah Matakuliah Kriminologi. Adapun RPS yang akan digunakan adalah RPS yang dikembangkan oleh peneliti sendiri sebagai Dosen Pengampu Matakuliah Kriminologi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan orientasi kemudian menyiapkan perencanaan selanjutnya melaksanakan tindakan yang dilaksanakan dalam 2 siklus.

c. Observasi

Pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan strategi *Lightening The Learning Climate*, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas dosen dan mahasiswa. Dalam melakukan pengamatan tersebut digunakan lembar observasi aktivitas mahasiswa dan dosen dalam hal keterlaksanaan RPS.

d. Refleksi

Tahap ini dilakukan evaluasi terhadap data yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan. Berdasarkan hasil observasi dan analisis evaluasi yang dilakukan, maka dilakukan refleksi guna melihat peningkatan hasil belajar mahasiswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate*.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus, karena pada siklus kedua sudah menampakan hasil yang diharapkan. Adapun gambaran singkat kegiatan pembelajaran dan hasil pembelajaran pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil analisis observasi aktifitas mahasiswa sesuai strategi LLC siklus I

Langkah-langkah Strategi Lightening the learning Climate	Persentase
	Pertemuan II
Senang dengan pembukaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen	52,08%

Membagi diri ke dalam kelompok-kelompok kecil	87,50%
Mengerjakan tugas sesuai materi yang diberikan	62,50%
Mempresentasikan tugasnya di depan kelas	100%
Menjawab pertanyaan dosen	29,16%
Memperhatikan penjelasan dosen	85,41%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa aktivitas mahasiswa yang diamati dengan 6 (enam) aspek strategi LLC menggambarkan hasil yakni senang dengan pembukaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen sebesar 52,08%, kegiatan membagi diri ke dalam kelompok-kelompok kecil sebesar 87,50%, mengerjakan tugas sesuai materi yang diberikan 62,50%, mempresentasikan tugasnya di depan kelas sebesar 100%, menjawab pertanyaan dosen sebesar 29,16%, dan memperhatikan penjelasan dosen sebesar 85,41%.

Adapun hasil tes siklus I yang terdiri dari 3 butir soal essay secara singkat dapat dijelaskan bahwa terdapat 30 mahasiswa dari 48 orang mahasiswa yang tuntas, dan mahasiswa yang belum tuntas sebanyak 18 orang dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 62,50%. Hasil tersebut belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang digunakan oleh Dosen Matakuliah Kriminologi, yaitu 75.

Refleksi Siklus I

Tahap refleksi ini, hasil observasi dianalisis bersama. Dari hasil analisis bersama terhadap aktivitas mahasiswa, pelaksanaan tindakan oleh dosen, dan tes hasil belajar mahasiswa diperoleh beberapa kesimpulan sebagai evaluasi untuk melakukan tindakan berikutnya. Adapun hasil evaluasi sebagai perbaikan untuk melaksanakan tindakan pada siklus kedua yaitu:

- 1) Masih kurangnya kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran, yang terlihat saat mahasiswa lambat membagi diri dalam kelompok-kelompok kecil.
- 2) Masih rendahnya minat mahasiswa dalam menjawab pertanyaan dari dosen.
- 3) Kurangnya minat mahasiswa dalam melakukan tanya jawab.
- 4) Dari analisis tes hasil belajar diperoleh ketuntasan klasikal 62,50%, dimana KKM pada matakuliah tersebut belum tercapai.

Seiring permasalahan yang ditemukan di atas, maka peneliti mencoba memberi solusi yaitu dengan cara memberi motivasi atau dorongan kepada mahasiswa untuk

belajar lebih serius, mandiri, jangan takut salah, jangan takut bertanya dan mengarahkan kembali mahasiswa dalam diskusi. Sehingga kegiatan siklus II berjalan sesuai dengan harapan.

Mengacu pada aspek-aspek yang dinilai pula pada aktivitas dosen perlu dilakukan refleksi untuk perbaikan tindakan siklus II, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Dosen harus lebih aktif dalam memberikan motivasi mahasiswa belajar, terutama di saat membuka pembelajaran agar mahasiswa bisa termotivasi lebih untuk mengikuti perkuliahan.
- 2) Dosen harus lebih proporsional dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dari dosen.
- 3) Dosen harus lebih banyak memberikan stimulasi kepada mahasiswa agar tidak ragu dan takut dalam mengemukakan pertanyaan dan pendapatnya pada saat diskusi.
- 4) Dosen mestinya melibatkan mahasiswa dalam merangkum materi di saat akhir pembelajaran.

b. Siklus II

Observasi terhadap aktivitas mahasiswa dan dosen di kelas dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan mahasiswa selama pembelajaran Kriminologi dalam menerapkan strategi *lightening the learning climate*, sedangkan dosen pada saat mengajar dengan mengacu kepada Rencana Pembelajaran Semester (keterlaksanaan RPS) yang kemudian diisi pada lembar observasi. Berikut paparan hasil penelitian dengan menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar.

Tabel 2. Hasil analisis observasi aktifitas mahasiswa sesuai strategi LLC siklus II

Langkah-langkah Strategi Lightening the learning Climate	Persentase
	Pertemuan II
Senang dengan pembukaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen	83,33%
Membagi diri ke dalam kelompok-kelompok kecil	93,75%
Mengerjakan tugas sesuai materi yang diberikan	100%
Mempresentasikan tugasnya di depan kelas	100%
Menjawab pertanyaan dosen	87,50%
Memperhatikan penjelasan dosen	91,66%

Adapun hasil tes siklus II yang terdiri dari 3 butir soal essay secara singkat dapat dijelaskan bahwa terdapat 41 mahasiswa dari 48 orang mahasiswa yang tuntas, dan mahasiswa yang belum tuntas sebanyak 7 orang dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 85,41%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang digunakan oleh Dosen Matakuliah Kriminologi, yaitu 75.

Refleksi Siklus II

Sebagaimana yang dilakukan pada siklus I, siklus II juga dilakukan analisis yang mendalam terhadap deskripsi data yang dipaparkan. Di mana pada hasil tes hasil belajar terjadi perubahan yang cukup signifikan begitupun pada hasil observasi aktivitas belajar mahasiswa dalam pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran LLC telah menunjukkan perubahan yang signifikan, mahasiswa terlihat lebih senang selama pembelajaran, mengerjakan tugas dan mempresentasikan di depan kelas, tidak ragu-ragu menjawab pertanyaan dosen, dan senantiasa memperhatikan penjelasan dosen di saat pembelajaran berlangsung.

Hasil pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menerapkan LLC pada pembelajaran Matakuliah Kriminologi di Prodi PPKn FKIP Universitas Tadulako dapat berjalan sesuai harapan peneliti. Hasil revisi dari siklus I aktivitas dosen dalam menerapkan LLC sudah mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II, demikian halnya aktivitas serta hasil belajar yang ditunjukkan mahasiswa. Hambatan-hambatan yang ditemukan pada siklus I tidak ditemukan lagi pada siklus II sehingga peneliti dalam menerapkan LLC untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada penelitian ini tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

PEMBAHASAN

a. Penerapan LLC pada Pembelajaran Matakuliah Kriminologi

Tugas utama seorang dosen adalah mendidik dan mengajar, melakukan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berkaitan dengan pelaksanaan tugas mendidik dan mengajar, agar mampu melaksanakan tugas tersebut dengan baik, seorang dosen harus menguasai berbagai keterampilan. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai adalah memilih strategi pembelajaran yang digunakan secara tepat sesuai dengan materi yang

akan diajarkan. Dengan harapan agar mahasiswa memiliki kompetensi yang tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup ke depannya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal observer pada siklus I, melihat pembelajaran yang dilakukan oleh dosen (peneliti) dalam menerapkan LLC masih sangat perlu diparbaiki dan ditingkatkan. Secara umum observasi terhadap aktivitas mahasiswa dan dosen berdasarkan enam komponen LLC dalam hal keterlaksanaan RPS pengamat memberikan kategori cukup. Dari 11 kategori aspek penilaian terhadap aktifitas dosen dalam menerapkan LLC ada 4 aspek yang sangat perlu ditingkatkan yaitu:

Aspek *pertama*, meminta mahasiswa berada dalam kelompok-kelompok kecil. Sudah menjadi kebiasaan di awal pembagian kelompok, mahasiswa tatkala diminta untuk berada di kelompoknya masing-masing cenderung masih lambat. Mereka masih sibuk mencari teman-teman sekelompok untuk berada pada satu tempat. Hal tersebut juga ditambah dengan suara gaduh yang ditimbulkan oleh mahasiswa saat mereka membentuk kelompok. Kondisi ini kurang baik, karena di samping menimbulkan kegaduhan dalam kelas, juga bisa mengulur waktu belajar yang efektif.

Aspek *kedua*, bertanya kepada mahasiswa mengenai materi yang dipelajari. Dalam pembelajaran, untuk dapat memastikan bahwa materi yang diajarkan atau yang disajikan dalam pembelajaran itu telah dapat dipahami oleh mahasiswa atau belum, maka dosen mestinya mengecek dengan bertanya langsung kepada mahasiswa. Aspek ini penting untuk mendeteksi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran. Pendeteksian ini idealnya harus dapat menjangkau kepada semua mahasiswa. Namun, bisa juga ditempuh dengan cara menunjuk perwakilan mahasiswa yang dianggap memiliki kemampuan rendah, sedang dan tinggi. Atau bisa juga dengan cara menunjuk berdasarkan zona tempat duduk, misalnya menunjuk mahasiswa yang duduk di belakang dari kiri ke kanan atau sebaliknya, menunjuk mahasiswa yang duduk di tengah dari kiri ke kanan atau sebaliknya, dan menunjuk mahasiswa yang duduk di depan dari kiri ke kanan atau sebaliknya.

Aspek *ketiga*, melibatkan mahasiswa merangkum materi. Pelibatan mahasiswa dalam merangkum materi yang telah dipelajari diakhir pembelajaran adalah penting untuk memberikan penguatan dan persepsi yang sama terhadap mahasiswa atas materi yang telah dipelajari. Aspek ini sangat urgen, apalagi dalam pembelajaran yang menggunakan

metode diskusi, agar pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran bisa terarah dan fokus pada tujuan pembelajaran.

Aspek *keempat*, melakukan tanya jawab. Aspek ini dianggap penting untuk menciptakan komunikasi multi arah antara dosen dan mahasiswa. Aspek ini juga diperlukan untuk melatih keberanian mahasiswa untuk mengemukakan pendapatnya. Tanya jawab ini bukan saja dilakukan antara dosen dan mahasiswa, tetapi juga antara mahasiswa dengan mahasiswa.

Keempat aspek tersebut di atas berdasarkan hasil observasi masih menjadi kekurangan yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan lagi pada siklus kedua. Sehingga pelaksanaan pembelajaran pada siklus ke-II memfokuskan pada perbaikan dan peningkatan implementasi keempat aspek tersebut.

Siklus II terjadi peningkatan pada semua aspek. Kelemahan-kelemahan penerapan LLC pada siklus I tidak terjadi lagi pada siklus II, setelah adanya refleksi untuk perbaikan di siklus II. Kalau pada siklus I masih ada empat aspek yang kurang, tidak demikian halnya pada siklus II. Peningkatan aktivitas terjadi keempat aspek tersebut, meskipun peningkatannya ada yang belum maksimal, yaitu mencapai skor 4. Tetapi paling tidak telah ada peningkatan dari keempat aspek itu. Di sisi lain, ada 7 (tujuh) aspek yang pada siklus I mencapai kategori baik, pada siklus II telah mencapai kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi. Berdasarkan observasi siklus I diperoleh nilai rata-rata 65,90% dan selanjutnya meningkat pada siklus II menjadi 90,90.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *lightening the learning climate* pada hakikatnya adalah pembelajaran yang menyajikan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Dimana strategi pembelajaran ini diterapkan untuk menghilangkan perasaan tegang, takut, dan kaku yang biasanya terjadi pada saat pembelajaran oleh dosen. Strategi LLC ini dimaksudkan bahwa dengan perasaan senang, tidak tegang, dan tidak takut, dapat menstimuli aktivitas belajar mahasiswa. Strategi ini diimplementasikan dengan memberikan sisipan-sisipan humor dalam penyajian materi, baik humor yang disiapkan memang oleh dosen, maupun yang sifatnya insidental saat pembelajaran berlangsung. Sisipan humor yang dimaksudkan dalam hal ini bukan saja hanya yang dibuat oleh dosen tetapi juga oleh mahasiswa sendiri saat presentasi materi diskusi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan LLC oleh dosen dapat meningkatkan aktifitas belajar mahasiswa.

b. Penerapan LLC dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Matakuliah Kriminologi

Penerapan strategi pembelajaran *Lightening the Learning Climate* (LLC) memiliki korelasi terhadap peningkatan hasil belajar Matakuliah Kriminologi sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dari hasil analisis tes awal hasil belajar terlihat masih rendah karena ada beberapa mahasiswa belum tuntas tes hasil belajarnya, hal ini disebabkan karena mahasiswa masih kurang santai atau dengan kata lain mereka mengikuti pembelajaran masih dengan suasana hati yang kurang menyenangkan, tegang, kaku atau bahkan takut dengan dosen. Di samping itu, mahasiswa belum bisa memanfaatkan kelompok belajarnya dengan baik sebagai wadah untuk berbagi pengetahuan. Rendahnya hasil belajar juga disebabkan karena masih kurangnya bimbingan serta dorongan dosen kepada mahasiswa untuk bertanya yang bertujuan menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui serta mengarahkan perhatian apa yang belum diketahuinya.

Selain itu, salah satu faktor yang menyebabkan masih rendahnya capaian hasil belajar mahasiswa adalah karena kurangnya pelibatan mahasiswa dalam merangkum materi pembelajaran. Kegiatan merangkum bersama ini penting untuk mengarahkan pengetahuan mahasiswa, memberikan penguatan dan persepsi yang sama di antara mahasiswa atas materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan analisis tes hasil belajar siklus I dan siklus II terlihat bahwa hasil belajar mahasiswa telah mengalami peningkatan di mana nilai ketuntasan klasikal siklus I adalah 62,50% sedangkan pada siklus II ketuntasan klasikalnya adalah 85,41% dan telah mencapai nilai standar ketuntasan klasikal minimal yang digunakan, yaitu 75%. Hal ini disebabkan karena aktivitas siswa pada siklus I telah mengalami peningkatan pada siklus II, yang artinya bahwa keenam aspek pembelajaran strategi LLC telah dapat dilaksanakan dengan baik oleh dosen dan mahasiswa. Dengan demikian penerapan strategi LLC dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada Matakuliah Kriminologi di Program Studi PPKn FKIP Universitas Tadulako.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi *lightening the learning climate* pada Matakuliah Kriminologi di Program Studi PPKn FKIP Universitas Tadulako. Hal ini dapat ditunjukkan dari perolehan hasil belajar mahasiswa pada siklus I yang mencapai 62,50, dan pada siklus II meningkat menjadi 85,41. Berdasarkan hasil penelitian ini juga, melalui penerapan strategi *lightening the learning climate* dapat meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat skor capaian pada siklus I mencapai 65,90, dan meningkat pada siklus II menjadi 90,90

Saran

Dosen harus memiliki banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa. Selain itu, Dosen juga perlu menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan saat perkuliahan, salah satunya yaitu dengan menerapkan sisipan humor yang sesuai dengan materi pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Hartono, dkk. 2008. *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa.
- Hasdin. 2017. *Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Melalui Pemberian Sisipan Humor dalam Pembelajaran Matakuliah Kriminologi pada Program Studi PPKn FKIP Universitas Tadulako*. Jurnal Edu Civics, Vol.3, No.02, Desember 2017, hal. 1-14.
- Jean Amorie. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Strategi Pembelajaran Lightening The Learning Climate*. Jurnal e-DuMath Volume 1 No. 1, Januari 2015 Hlm. 73-81.
- Nadya Wulandari. 2014. *Efektivitas Strategi Mengajar Menggunakan Humor dalam Meningkatkan Prestasi Siswa pada Pelajaran Matematika*. Jurnal RAP UNP, Vol. 5 No. 1, Mei 2014, hlm. 53-61.
- Wastrisa. <http://cicibon.blogspot.co.id/2012>. Diakses pada tanggal 26 Maret 2018.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas: untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

ISSN : 2477-2232

JURNAL EDU CIVICS

Vol. 5 No. 1 Juli 2019

